

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian Masyarakat merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat di aplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu tujuan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini yang dilaksanakan secara kelompok dengan metode sosialisasi dan penyuluhan dan praktik dengan memberikan informasi dan tambahan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM untuk mengembangkan produknya. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman pembelajaran yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh tambahan pengetahuan terkait pengelolaan usaha serta inovasi produk berupa rasa dan packaging yang menarik. Informasi dan pengetahuan yang diberikan akan dikemas dalam bentuk gambar sosialisasi dan penyuluhan. Metode pelaksanaan dilaksanakan secara offline. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya materi sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan terhadap pengusaha UMKM dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini. .

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Dalam hal ini Mahasiswa dituntut tanggung jawab yang

besar menerapkan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah untuk memberikan kontribusi secara nyata mengembangkan potensi desa dengan menggunkan ilmu yang didapatkan selama bangku perkuliahan.

Dalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satu nya yaitu UMKM KWT Maju Bersama yang memproduksi Kripik Pisang, Semprong, dan Kripik Pangsit. Hal ini dilakukan agar dalam mengembangkan bisnis dan mengimplementasikan pengetahuan di bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat membantu produksi serta membantu pemasaran melalui digital marketing guna meningkatkan nilai ekonomi dari suatu produk. Salah satu alasan mengapa memfokuskan digital marketing untuk UMKM kwt maju bersama yaitu Dikarenakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih minim akan pengetahuan dan pengembangannya dalam usaha produksi Keripik Pisang,semprong dan kripik pangsit dilakukan dengan proses yang masih manual serta penjualan yang masih dalam sektor warung sekitar dan beberapa desa yang dekat dengan desa wawasan. Usaha ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat sekitar wilayah desa wawasan dan beberapa desa lainnya. dalam proses pengenalan digital marketing kepada UMKM kwt maju bersama diharapkan mampu memberikan inovasi kepada pemilik usaha “Keripik Pisang,semprong dan kripik pangsit” agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu menambahkan inovasi baru dalam produknya berupa penambahan varian rasa dan meningkatkan pemsaran melalui digital marketing agar produk UMKM tersebut dapat lebih berkembang dan inovatif supaya semakin diminati masyarakat di era sekarang ini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“PEMBERDAYAAN DAN PELATIHAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM KELOMPOK WANITA TANI MAJU BERSAMA DI DESA WAWASAN TANJUNG SARI LAMPUNG SELATAN”**.

1.1.1 Profil Desa Wawasan

1.1.1.1 Sejarah Desa

Wawasan pertama kali dibuka pada tahun 1974/1975, merupakan bagian dari Desa Purwodadi Simpang sebagai kepala areal/kepala dusun yaitu Bapak Wasimun dengan luas wilayah 250 Ha. Pada tahun 1987 Desa Wawasan memisahkan diri pemekaran dari desa Purwodadi Simpang. Sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa pada waktu itu adalah Bapak Suroto dan Sekretaris desa Bapak Kasmu. Pada saat pemekaran desa Wawasan hanya memiliki satu dusun yang terdiri dari 12 RT. Luas wilayah mendapat tambahan sebanyak 168 Ha. Desa Wawasan definitip pada tanggal 12 Oktober 1991. Pemilihan Kepala Desa pertama kali diadakan pada tahun 1993 dan sebagai Kepala Desa terpilih yaitu bapak Sutarman, sebagai sekretaris desa yaitu bapak Mardiono, Kepala dusun A : Suwarno, Kepala Dusun B : Tuwahman, Kepala Dusun C : Tupanto, Kepala Dusun D : Sukiman. Pada tahun 1998 diadakan pemilihan Kepala Desa kedua yang terpilih yaitu Bapak Suroto dan sekretaris desa Bapak Tupanto, Kepala Dusun A : Samto, Kepala Dusun B : Budi Haryanto, Kepala Dusun C : Nurhasan, Kepala Dusun D : Haryono. Pada tahun 1998 desa Wawasan mendapat tambahan sebanyak 68 Ha. Pada tahun 2006 Bapak Suroto menjadi Pejabat sementara Kepala Desa sampai dengan tahun 2008, pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 pejabat sementara kepala desa adalah bapak Tupanto. Pada tahun 2010 juga diadakan pemilihan Kepala Desa, yang terpilih menjadi kepala desa adalah bapak Agus Prasetyanto, Amd.kep hingga sekarang. Sampai saat ini luas wilayah desa Wawasan sebanyak 486 Ha.

1.1.1.2 Demografi Desa

a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Wawasan, Terletak Diantara :

Sebelah Utara	: Desa Kertosari, Mulyosari Kec. Tanjung Sari
Sebelah selatan	: Desa Tanjung Harapan Kec. Merbau Mataran
Sebelah Barat	: Desa Wonodadi/Sidomukti Kec. Tanjung Sari

Sebelah Timur : Desa Bangunsari/Mulyosari Kec. Tanjung Sari

b) Luas Wilayah Desa

☞ Pemukiman	: 45 Ha
☞ Pertanian Sawah tadah hujan	: 26 Ha
☞ Ladang/tegalan	: 39 Ha
☞ Hutan Suaka marga satwa	: ... Ha
☞ Perkantoran	: 1 Ha
☞ Sekolah	: 1.5 Ha
☞ Jalan	: 18.5 Ha
☞ Lapangan sepak bola	: 1 Ha

c) Orbitasi

☞ Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	: 4 Km
☞ Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	: 20 menit
☞ Jarak ke ibu kota kabupaten	: 80 Km
☞ Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten	: 2.5 Jam

1.1.1.3 Struktur Aparatur Desa

1. Kepala Desa	: Agus Prasetyanto, Amd.Kep.
2. Sekretaris Desa	: Muhtadi, S.Sos.I.M.Kom.I
3. Kaur Pemerintahan	: Dwi Novi Henandar
4. Kasi Pembangunan	: Agus Riyanto
5. Kaur Umum	: Marsino
6. Kaur Keuangan	: A. Iswanto
7. Kasi Kesejahteraan	: Setia Budi R

1.1.1.4 Potensi Desa

a. Pertanian

Tabel 1.1 Sektor Pertanian

No	Jenis tanaman	Luas	Hasil
1	Padi sawah	11 Ha	5 Ton/Ha
2	Padi ladang		
3	Jagung	10 Ha	3 Ton/Ha
4	Palawija		
5	Tembakau		
6	Tebu		
7	Coklat		
8	Sawit		
9	Karet	130 Ha	
10	Kelapa	40 Ha	
11	Kopi		
12	Singkong	10 Ha	15 Ton/Ha
13	Lain-lain		

b. Peternakan Dan Perikanan

Tabel 1.2 Peternakan Dan Perikanan

No	Jenis ternak	Jumlah (ekor)
1	Kambing	270

2	Ayam	4305
3	Sapi	871
4	Budi daya ikan (kolam)	

c. Struktur Mata Pencaharian

Tabel 1.3 Stuktur Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	308
2	Pedagang	92
3	Pns	12
4	Tukang	46
5	Guru	30
6	Bidan	1
7	Perawat	4
8	Tni/Polri	
9	Angkutan(Supir)	5
10	Buruh	550
11	Pensiunan	1
12	Jasa Persewaan	
13	Swasta	52

1.1.1.5 Profil UMKM

UMKM Keeripik pisang KWT maju bersama ini berada di DUSUN ASRI JAYA (A) RT 004, RW 002, Desa/Kelurahan Wawasan, Kec. Tanjung Sari, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Produksi keripik pisang, semprong dan pangsit ini didirikan pada sekitar tahun 2014 oleh Ibu Khodijah. Usaha ini masih berbentuk *home industry* dan pemasaran masih dilakukan secara langsung dari warung ke warung, dan daerah ke daerah. Produk keripik yang dihasilkan pada UMKM ini, baru mengeluarkan tiga jenis keripik yaitu keripik pisang, keripik pangsit dan semprong, UMKM belum berinovasi membuat varian rasa lainnya. Dalam menjalankan bisnisnya sekarang, ibu khodijah dibantu oleh anggotanya sendiri.

Pemilik usaha menjelaskan naik turunnya UMKM yang dia rintis ini. Produk pertama yang diproduksi ibu khodijah memang membuat keripik pisang ini, akan tetapi belum diperbanyak penambahan produk seperti sekarang ini dan dititipkan di warung-warung. Pada saat itu, produk keripik pisang tersebut sangat laku di pasaran dan banyak diminati oleh konsumen. Tetapi setelah beberapa tahun, usaha mengalami penurunan volume penjualan ditengah ketatnya persaingan yang menjadi masalah besar bagi kelangsungan UMKM keripik pisang. Produk keripik pisang pun beberapa lama kemudian menambah varian rasa manis yang awalnya hanya memakai rasa gurih serta mengeluarkan beberapa produk keripik lainnya. Untuk ketahanan produk sendiri bisa sampai tiga bulan lamanya apabila tidak terkena udara. dalam proses produksi serta pemasarannya dilakukan langsung oleh ibu khodijah. Pada masa pandemi, penjualan mengalami penurunan dan kenaikan tetapi sekarang perlahan mulai kembali membaik. Kemasan pada keripik pisang, semprong dan pangsit ini menggunakan plastik dengan ukuran 10 X 20. Untuk keripik pisang dan keripik pangsit satu kilonya dijual dengan harga Rp 45.000 sedangkan keripik semprong dibandrol dengan harga Rp 50.000.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas produk UMKM KWT Maju Bersama?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan media berbasis digital marketing?
3. Bagaimana upaya untuk mengembangkan pemasaran melalui digital marketing?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pemulihan pendapatan UMKM.
2. Meningkatkan kualitas produk.
3. Membantu pelaku UMKM dalam segi pemasaran yang luas melalui media sosial dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dari produk itu sendiri.

1.3.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Wawasan.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
- d. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja di lapangan.

1.3.4 Manfaat Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
- b. Memberdayakan usaha kecil menengah dan terbukanya peluang usaha.
- c. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis agar memperluas pasar atau lingkup penjualan. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.

1.3.5 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa.
- b. Meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Mengajak masyarakat untuk tetap menjaga pola hidup sehat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu :

1. Bapak Kepala Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan Bpk Agus Prasetyanto, Amd. Kep yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PKPM.
2. Bapak Sekertaris Desa Wawasan kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan Bpk. Setia Budi R yang sudah memberikan izin untuk saya melakukan PKPM di Desa Wawasan, Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan.
3. Kepala Dusun Asri Jaya Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Bapak Boniman yang telah memberikan kelancaran saat melakukan kegiatan PKPM.
4. Kepala Dusun Budi Jaya Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Bapak Wahyudi yang telah memberikan kelancaran saat melakukan kegiatan PKPM .
5. Kepala Dusun Cinta Jaya Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Bapak Lilis Suryono yang telah memberikan kelancaran saat melakukan kegiatan PKPM .
6. Kepala Dusun Damai Jaya Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Bapak Rijo S yang telah memberikan kelancaran untuk saya saat melakukan PKPM.
7. UMKM “Keripik Pisang” Ibu Khodijah yang telah mengizinkan saya untuk melakukan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
8. Warga sekitar di lingkungan Dusun Asri Jaya, RT 004, RW 002, Desa Wawasan, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten. Lampung Selatan yang selalu mendukung